

9 Orang Tewas Dalam Serangan Iran ke Irak

BAGHDAD(IM) - Iran tiba-tiba menyerang wilayah Irak dengan serangan rudal dan pesawat nirawak pada Rabu. Sembilan orang dilaporkan tewas. Korps Garda Revolusi Islam (IRGC) Iran berdalih serangan itu menargetkan kelompok militan di wilayah komunitas Kurdi di Irak utara. Serangan terjadi setelah pihak berwenang Iran menuduh pembangkang bersenjata Kurdi Iran terlibat dalam kerusuhan yang sekarang mengguncang Irak, terutama di barat laut di mana sebagian besar warga Kurdi tinggal.

Menteri Kesehatan Wilayah Kurdistan Irak, Saman Barazanchi, mengatakan sembilan orang tewas dan 32 lainnya terluka dalam serangan Iran di dekat Erbil dan Sulaimaniya. "Beberapa dari yang terluka berada dalam kondisi kritis dan jumlah korban tewas bisa meningkat," kata Barazanchi dalam sebuah pernyataan, seperti dikutip Reuters, Kamis (29/9).

Sumber Kurdi Irak mengatakan serangan pesawat tak berawak menargetkan setidaknya 10 pangkalan Kurdi Iran di dekat Sulaimaniya di Kurdistan Irak pada Rabu pagi, tanpa merinci tentang kemungkinan adanya korban jiwa. Seorang anggota senior Komala, sebuah partai oposisi Kurdi Iran di pengasingan, mengatakan kepada Reuters bahwa beberapa kantor mereka juga diserang. Tariq Haidari, Wali Kota Koye di Kurdistan, Irak, mengatakan kepada Reuters bahwa dua orang termasuk seorang wanita hamil tewas dan 12 lainnya terluka.

Menurutnya, beberapa

dari yang terluka dilarikan dalam kondisi kritis ke rumah sakit di Erbil.

IRGC, militer elite dan pasukan keamanan Iran, mengatakan setelah serangan bahwa mereka akan terus menargetkan apa yang disebut "teroris" di wilayah tersebut.

"Operasi ini akan berlanjut dengan tekad penuh kami sampai ancaman itu berhasil diberantas secara efektif, basis kelompok teroris dibongkar, dan otoritas wilayah Kurdi memikul kewajiban dan tanggung jawab mereka," kata IRGC dalam sebuah pernyataan yang dibacakan di stasiun televisi pemerintah.

Sementara itu, Kementerian Luar Negeri Irak mengatakan dalam sebuah pernyataan bahwa mereka akan memanggil duta besar Iran untuk memberitahunya tentang keberatan Irak atas serangan itu. Irak menganggap tindakan Iran ini sebagai pelanggaran kedaulatan. Protes besar pecah di Iran bulan ini atas kematian seorang wanita muda Kurdi Iran, Mahsa Amini (22), setelah ditangkapi polisi moral di Teheran.

Amini, asal Saqez, Kurdistan Iran, ditangkap polisi moral pada 13 September di Teheran atas tuduhan berjaln secara tidak pantas. Dia meninggal tiga hari kemudian di rumah sakit setelah mengalami koma, memicu demonstrasi besar di jalan-jalan Iran. Itu merupakan protes terbesar sejak pihak berwenang menghancurkan protes serupa terhadap kenaikan harga bensin pada 2019. **tom**



SHAANXI AUTOMOBILE HOLDING GROUP

Sebuah truk berat dirakit di jalur perakitan proyek perluasan kapasitas truk berat di Shaanxi Automobile Holding Group di Xi'an, Provinsi Shaanxi, Tiongkok barat laut, Selasa (27/9). Shaanxi Automobile Holding Group adalah perusahaan terkemuka di bidang manufaktur peralatan di Provinsi Shaanxi, Tiongkok barat laut. Truk berat yang diproduksi diekspor ke lebih dari 130 negara dan wilayah.

AS Serukan Warganya Tinggalkan Rusia

AS serukan warganya segera meninggalkan Rusia terutama yang berke-warganegaraan ganda.

WASHINGTON (IM) - Situasi di Rusia semakin tidak menentu bagi warga negara asing. Pemicunya, adalah perang berkepanjangan dengan Ukraina sejak 24 Februari 2022 yang tak kunjung usai.

Bahkan perang hingga Kamis (29/9), masih memanas. Rusia masih melancarkan serangan ke Ukraina.

Menyikapi situasi di Rusia yang tak kunjung stabil, Departemen Luar Negeri Amerika Serikat (AS) menyerukan warganya yang berada di Rusia untuk segera meninggalkan negara tersebut agar terhindar dari wajib militer. Seruan tersebut terkhususkan kepada mereka yang berke-warganegaraan ganda AS-Rusia.

Deplu AS mengungkapkan, bagi warga yang ingin meninggalkan Rusia, opsi pen-

emburuk di kemudian hari. Saat ini terdapat kebijakan wajib militer bagi warga Rusia. Hal itu membuat warga di sana "kabur" ke negara-negara tetangga Rusia, termasuk Eropa.

Pada Selasa (27/9), Kazakhstan mengungkapkan, mereka telah menerima kedatangan 98 ribu warga Rusia.

Presiden Kazakhstan Kassym-Jomart Tokayev mengatakan, negaranya berkomitmen melindungi warga Rusia yang "kabur" untuk menghindari "situasi tanpa harapan". Pernyataan Tokayev cukup janggal karena dia merupakan sekutu Vladimir Putin.

Sementara itu, badan perbatasan Uni Eropa, Frontex, mengungkapkan, warga Rusia yang memasuki wilayah mereka meningkat signifikan.

"Selama sepekan terakhir, hampir 66 ribu warga Rusia memasuki Uni Eropa, lebih dari 30 persen dibandingkan pekan sebelumnya. Sebagian besar dari mereka tiba di Finlandia dan Estonia," kata Frontex dalam sebuah pernyataan

pada Selasa (27/9) lalu. Frontex mengungkapkan, selama empat hari terakhir saja, 30 ribu warga Rusia telah tiba di Finlandia. Menurut Frontex, mayoritas warga Rusia yang menyeberang ke Uni Eropa memiliki izin tinggal, visa, atau memiliki kewarganegaraan ganda.

"Frontex memperkirakan, penyeberangan perbatasan ilegal kemungkinan akan meningkat jika Federasi Rusia memutuskan untuk menutup perbatasan untuk calon wajib militer," kata Frontex seraya menambahkan bahwa dalam jangka panjang peningkatan tinggal ilegal oleh warga Rusia di Uni Eropa juga mungkin terjadi.

Pada Senin (26/9) lalu, Uni Eropa, yang beranggotakan 27 negara, mulai membahas tentang bagaimana memperlakukan wajib militer Rusia. Namun sejauh ini mereka belum menemukan kesepakatan.

Pada 21 September lalu, Presiden Rusia Vladimir Putin mengumumkan tentang mobilisasi militer parsial di Rusia.

"Kita berbicara tentang mobilisasi parsial, yaitu warga negara yang memenuhi syarat saat ini akan dikenakan wajib militer, dan mereka yang bertugas di angkatan bersenjata dengan spesifikasi militer tertentu serta pengalaman yang relevan," kata Putin dalam pidato pengumumannya.

Putin mengatakan, keputusan untuk mobilisasi parsial bertujuan untuk melindungi Rusia dan seluruh rakyatnya. "Ini untuk melindungi tanah air kita, kedaulatan dan integritas teritorialnya, guna memastikan keamanan rakyat kita dan orang-orang di wilayah yang dibebaskan," ucapnya.

Kata-kata "wilayah yang dibebaskan" yang disinggung Putin dalam pernyataannya mengacu pada wilayah Ukraina yang kini sudah berada di bawah kontrol pasukan Rusia. Konflik Rusia-Ukraina sudah berlangsung selama tujuh bulan. Belum ada tanda-tanda kedua negara akan terlibat dalam negosiasi perdamaian maupun gencatan senjata. **tom**

Kata-kata "wilayah yang dibebaskan" yang disinggung Putin dalam pernyataannya mengacu pada wilayah Ukraina yang kini sudah berada di bawah kontrol pasukan Rusia. Konflik Rusia-Ukraina sudah berlangsung selama tujuh bulan. Belum ada tanda-tanda kedua negara akan terlibat dalam negosiasi perdamaian maupun gencatan senjata. **tom**

Kata-kata "wilayah yang dibebaskan" yang disinggung Putin dalam pernyataannya mengacu pada wilayah Ukraina yang kini sudah berada di bawah kontrol pasukan Rusia. Konflik Rusia-Ukraina sudah berlangsung selama tujuh bulan. Belum ada tanda-tanda kedua negara akan terlibat dalam negosiasi perdamaian maupun gencatan senjata. **tom**

Geng Bersenjata di Meksiko Bantai 6 Polisi Hingga Tewas

ZACATECAS (IM) - Geng bersenjata membantai enam petugas polisi di Negara Bagian Zacatecas, wilayah yang jadi persaingan antar-kartel narkoba di Meksiko. Lima korban di antaranya ditembak mati sekaligus di satu tempat. Serangan terjadi pada hari Rabu (28/9).

Pemerintah negara bagian setempat mengatakan lima petugas polisi ditembak mati sekaligus saat berlatih di sebuah pusat olahraga di Calera de Victor Rosales. Dua petugas polisi lainnya ditembak setelah tiba di tempat kejadian tak lama setelah serangan, salah satunya meninggal.

Gubernur Zacatecas David Monreal, seperti dikutip AFP, Kamis (29/9), mengancam apa yang disebutnya "serangan pengecut". Dia menyampaikan

belasungkawa kepada keluarga, teman, dan kolega para korban.

Kekeerasan telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir di Zacatecas, di mana para ahli mengutip perang perebutan wilayah antara kartel Sinaloa dan kartel Jalisco New Generation untuk mengidentifikasi rute penyelundupan narkoba yang menguntungkan ke Amerika Serikat (AS).

Pada bulan Januari, 10 mayat ditemukan di sebuah kendaraan sport yang ditinggalkan di depan istana gubernur di ibu kota Negara Bagian Zacatecas.

Di seluruh negeri, lebih dari 340.000 orang tewas dalam gelombang pertumpahan darah sejak pemerintah menyerahkan tentara untuk memerangi kartel narkoba pada 2006. **ans**

Korut Diprediksi Uji Coba Nuklir dalam Waktu Dekat

SEOUL (IM) - Badan Intelijen Nasional (NIS) Korea Selatan mengatakan, kemungkinan Korea Utara (Korut) melangsungkan uji coba nuklir antara 16 Oktober dan 7 November.

Dua legislator Korea Selatan mengatakan, persiapan uji coba nuklir oleh Korut telah diselesaikan di terowongan uji Punggye-ri. Korut telah melakukan enam uji coba bawah tanah sejak 2006.

NIS mengatakan, uji coba nuklir bergantung pada berbagai acara seperti kongres partai di China yang merupakan sekutu utama Korut, dan pemilihan paruh waktu di Amerika Serikat. Uji coba juga tergantung pada apakah Pyongyang dapat mengendalikan wabah Covid-19.

"NIS mengatakan mereka tidak dapat menghitung probabilitas tetapi berasumsi Korut akan membuat keputusan komprehensif berdasarkan hubungan internasional dan situasi Covid-nya," kata seorang legislator, Youn Kun-young seperti dikutip dari Reuter Kamis (29/9).

Korut menembakkan rudal balistik ke arah laut di lepas pantai timur pada Minggu (25/9). Rudal balistik ini ditembakkan menjelang kunjungan Wakil Presiden Amerika Serikat (AS) Kamala Harris ke Korea Selatan. Militer Korea Selatan mengatakan, Korut menembakkan rudal balistik jarak pendek tunggal di dekat daerah Taechon di Provinsi Pyongan Utara. Rudal ditembakkan tepat sebelum pukul 07.00 waktu setempat dan terbang sekitar 600 kilometer pada ketinggian 60 km dan kecepatan Mach 5.

"Peluncuran rudal balistik Korea Utara adalah tindakan provokasi serius yang mengancam perdamaian dan keamanan semenanjung Korea dan komunitas internasional," kata Kepala Staf Gabungan Korea Selatan, Kim Seung-kyum dalam sebuah pernyataan.

Setelah peluncuran rudal tersebut, Kim Seung-kyum dan Komandan Pasukan Korea-AS, Paul LaCamera membahas situasi dan menegaskan kembali kesiapan mereka untuk menanggapi setiap ancaman atau provokasi dari Korut. Dewan Keamanan Nasional Korea Selatan mengadakan pertemuan darurat untuk membahas langkah-langkah tanggapan dan mengutus peluncuran rudal tersebut sebagai pelanggaran nyata terhadap Resolusi Dewan Keamanan PBB.

Menteri Pertahanan Jepang, Yasukazu Hamada memperkirakan rudal uji mencapai ketinggian maksimum pada 50

kilometer dan mungkin terbang pada lintasan yang tidak teratur. Hamada mengatakan, rudal itu jatuh di luar zona ekonomi eksklusif Jepang dan tidak ada menimbulkan gangguan lalu lintas udara maupun laut.

Para ahli mengatakan, rudal jarak pendek yang diuji oleh Korea Utara dalam beberapa tahun terakhir telah dirancang untuk menghindari pertahanan rudal dengan bermanuver selama penerbangan. Rudal tersebut juga terbang pada lintasan yang lebih rendah.

"Tindakan Korea Utara merupakan ancaman bagi perdamaian dan keamanan negara kita, termasuk kawasan dan komunitas internasional. Rudal ditembakkan saat invasi Ukraina berlangsung dan ini tidak dapat dimaafkan," kata Hamada.

Hamada menambahkan, Jepang telah menyampaikan protes melalui kedutaan Korea Utara di Beijing. Peluncuran itu dilakukan setelah kedatangan kapal induk Amerika bertenaga nuklir USS Ronald Reagan di Korea Selatan. Kapal induk AS tersebut akan berpartisipasi dalam latihan bersama dengan pasukan Korea Selatan selama empat hari mulai 26-29 September. Rudal itu juga ditembakkan menjelang kunjungan Harris ke Seoul pekan depan.

Ini adalah pertama kalinya Korea Utara melakukan peluncuran rudal, setelah menembakkan delapan rudal balistik jarak pendek dalam satu hari di awal Juni. Tindakan Pyongyang ini membuat Amerika Serikat menyerukan lebih sanksi karena melanggar resolusi Dewan Keamanan PBB.

Korut menolak resolusi PBB. Korea Utara menilai resolusi PBB sebagai pelanggaran hak kedaulatan untuk pertahanan diri dan eksplorasi ruang angkasa. Pyongyang juga telah mengkritik latihan militer gabungan oleh Amerika Serikat dan Korea Selatan. Latihan ini dinilai sebagai bukti kebijakan permusuhan mereka.

Latihan tersebut juga telah dikritik oleh Rusia dan Tiongkok, yang telah meminta semua pihak untuk menahan diri agar tidak meningkatkan ketegangan di kawasan itu. Rusia dan Tiongkok juga menyerukan pelanggaran sanksi terhadap Korea Utara.

Korea Utara melakukan sejumlah uji coba rudal yang belum pernah terjadi sebelumnya tahun ini. Termasuk rudal balistik antar-benua untuk pertama kalinya sejak 2017. Amerika Serikat dan Korea Selatan mengatakan, mereka akan meningkatkan latihan bersama dan unjuk kekuatan militer untuk mencegah Pyongyang. **gul**

PBB Sebut Referendum Rusia untuk Caplok Wilayah Ukraina Ilegal

NEW YORK (IM) - Organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menyebut referendum yang didukung Rusia di wilayah penduduk Ukraina bukanlah ekspresi asli dari keinginan rakyat dan tidak sah menurut hukum internasional.

"Tindakan sepihak yang bertujuan untuk memberikan polesan legitimasi pada upaya akuisisi secara paksa oleh satu negara atas wilayah negara lain, seraya mengklaim mewakili kehendak rakyat, tidak dapat dianggap sebagai hukum di bawah hukum internasional," kata Wakil Sekretaris Jenderal PBB untuk Urusan Politik dan Pembangunan Perdamaian Rosemary DiCarlo kepada Dewan Keamanan PBB, Rabu (28/9).

Media pemerintah Rusia mengumumkan bahwa 98 persen pemilih memilih untuk bergabung dengan Rusia setelah referendum di wilayah Kherson, Zaporizhzhia, Donetsk, dan Luhansk di Ukraina. DiCarlo mengatakan PBB tetap berkomitmen penuh pada kedaulatan, persatuan, kemerdekaan, dan integritas wilayah Ukraina.

Dia mengatakan PBB menuntut agar Rusia, di bawah hukum internasional, menghormati hukum Ukraina di wilayah pendudukannya. Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy mengatakan kepada 15 anggota DK PBB bahwa referendum Rusia adalah upaya untuk mencuri wilayah dan menghapus norma-norma hukum internasional. Dia menyerukan agar Rusia diisolasi sepenuhnya.

"Ini adalah upaya yang sangat mengolok-olok untuk memaksa penduduk laki-laki di wilayah penduduk Ukraina untuk memobilisasi ke dalam tentara Rusia untuk berperang melawan tanah air mereka," kata Zelenskyy.

Dia mengatakan jika Rusia mencaplok wilayah Ukraina yang diduduki dalam referendum palsu, itu berarti tidak ada yang perlu dibicarakan dengan Presiden Rusia Vladimir Putin. Zelenskyy menuduh Rusia melancarkan "kebijakan genosida" dan membawa dunia selangkah dari bencana nuklir. Dia menuntut Rusia dikeluarkan dari semua organisasi internasional.

Duta Besar AS untuk PBB Linda Thomas-Greenfield

mengatakan Washington akan mengajukan rancangan resolusi di DK yang mengutuk apa yang disebutnya referendum palsu di wilayah Ukraina yang memisahkan diri.

Thomas-Greenfield mengatakan jika Rusia memvoto rancangan resolusi tersebut, Washington akan meminta Majelis Umum untuk membahas veto tersebut. Dia mendesak negara-negara untuk tidak mengakui perubahan status Ukraina dan menuntut agar Rusia menarik pasukannya.

Sementara itu, Dubes Tiongkok untuk PBB Zhang Jun mengatakan kedaulatan dan integritas teritorial semua negara harus dihormati, tujuan dan prinsip Piagam PBB harus dipatuhi, dan masalah keamanan yang sah dari semua negara harus ditanggapi dengan serius.

Di lain pihak, Dubes Rusia untuk PBB Vasily Nebenzya membela referendum yang didukung Moskwa di wilayah-wilayah penduduk Ukraina, dengan mengatakan bahwa referendum tersebut diadakan "secara transparan", dengan menghormati norma-norma internasional. **ans**



BADAI IAN MENERJANG SEMENANJUNG FLORIDA

Foto yang diambil pada Selasa (27/9) ini menunjukkan kenaikan permukaan air yang disebabkan oleh curah hujan sebelum badai di Miami, Florida, Amerika Serikat. Badai Ian terus menerjang semenanjung Florida dengan gelombang badai dahsyat, angin, dan banjir pada Rabu (28/9) malam, membuat hampir 2 juta pelanggan mati listrik. Badai Ian yang mendarat di Florida barat daya pada sore hari sebagai badai Kategori 4, kini telah melemah dengan angin berkelanjutan maksimum 185 km per jam, menurut peringatan publik terbaru yang dirilis oleh Pusat Badai Nasional AS.

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT MENARA CAPITAL NUSANTARA Tbk.,

Dengan ini Direksi PT Menara Capital Nusantara Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) (selanjutnya disebut "Rapat") pada hari Kamis, tanggal 20 Oktober 2022, di Jakarta.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 21 ayat 2 (dua) Anggaran Dasar Perseroan maka Panggilan Rapat akan dilakukan dengan cara memasang iklan sedikdinya pada 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia pada tanggal 7 Oktober 2022.

Yang berhak menghadiri atau mewakili dalam Rapat adalah Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 Oktober 2022, pukul 16.00 WIB.

Setiap usulan Pemegang Saham Perseroan akan dimasukkan dalam agenda Rapat jika memenuhi persyaratan dalam Pasal 21 ayat 5 (lima) Anggaran Dasar Perseroan dan telah diterima oleh Direksi paling lambat tanggal 1 Oktober 2022.

Jakarta, 30 September 2022
PT MENARA CAPITAL NUSANTARA Tbk.,
DIREKSI